

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk.**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN ("POJK 17/2020").

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk.



Kegiatan Usaha :

Penyiapan Lahan

Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
Konstruksi Khusus Lainnya YTDL

Kantor Pusat :

Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 4,5, RT 005 RW 003, Kelurahan Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14250

Telepon : 021-4603253

Fax : 021-4604390

Email : corporate_secretary@indopora.com

Website : <https://www.indopora.com/>

KETERBUKAAN INFORMASI INI DITERBITKAN PADA TANGGAL 20 JUNI 2025

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG SEPENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini ("Keterbukaan Informasi") memuat informasi mengenai penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam definisi Penambahan KBLI dalam pembukaan Keterbukaan Informasi ini yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025 ("RUPSLB").

Sehubungan dengan hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan Kegiatan Usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham Perseroan sejak saat Pengumuman RUPSLB serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa penambahan KBLI untuk aktivitas perusahaan yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPSLB.

Penambahan Kegiatan Usaha atau Penambahan KBLI sebagaimana dimaksud didasarkan pada pertimbangan Perseroan untuk memperluas cakupan area kerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan pendapatan yang secara rincinya akan dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini, penambahan KBLI ini tidak akan merubah lingkup bisnis Perseroan, Perseroan akan tetap melaksanakan aktifitas jasa konstruksi meliputi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan struktur tanah, pengujian tiang, dan lain-lain serta tidak terdapat penambahan segmen usaha baru dan hanya terfokus pada perluasan area kerja semata, terutama pada area pertambangan mineral, pertambangan minyak bumi, gas alam dan panas bumi.

Bahwa sampai dengan tanggal diterbitkannya dokumen Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mendapatkan keberatan dari pihak-pihak manapun, terkait dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha oleh Perseroan, sebagaimana fokus utama atas Penambahan Kegiatan Usaha (bukan perubahan kegiatan usaha) sehingga secara aktual Kegiatan Usaha yang dilaksanakan tetap sama, yakni Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang (KBLI 43901) dan Penyiapan Lahan (KBLI 43120), sebagaimana telah disampaikan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100), Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya (KBLI 09900) dan Pengusahaan Tenaga Panas Bumi (KBLI 06202) sebagaimana dimaksud dalam dokumen Keterbukaan Informasi ini, adalah berdasarkan pertimbangan Perseroan untuk memperluas cakupan area kerja Perseroan pada area pertambangan mineral, pertambangan minyak bumi, gas alam dan panas bumi serta kebutuhan administrasi lelang pekerjaan (tender) semata yang tidak akan merubah lingkup bisnis Perseroan dan tidak terdapat penambahan segmen usaha baru.

PERKIRAAN JADWAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk penambahan kegiatan usaha PT Indonesia Pondasi Raya Tbk. yaitu KBLI 09900, aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, KBLI 09100, aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, dan KBLI 06202, Pengusahaan Tenaga Panas Bumi, dengan perkiraan jadwal waktu sebagai berikut :

No	Aktifitas	Tanggal
1	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Bursa Efek Indonesia ("BEI")/Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") perihal Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). (Paling lambat dilakukan 5 (lima) Hari Kerja sebelum Pengumuman RUPS)	8 Mei 2025
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman Keterbukaan Informasi serta penyediaan data mengenai rencana penambahan kegiatan usaha melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan https://www.indopora.com/ • Pengumuman RUPS & RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan https://www.indopora.com/. (Paling lambat dilakukan 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan tanpa penghitung tanggal Pengumuman RUPS) • Pengiriman Bukti Pengumuman RUPS & RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI 	19 Mei 2025
3	Recording Date	2 Juni 2025
4	Pemanggilan RUPS kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://www.indopora.com/ . (Paling lambat dilakukan 21 (dua puluh satu) Hari Kalender tanpa menghitung tanggal RUPS)	3 Juni 2025
5	Pengiriman Bukti Pemanggilan RUPS & RUPSLB ke OJK/BEI/KSEI	5 Juni 2025
6	Penyelenggaraan RUPS & RUPSLB	25 Juni 2025
7	Laporan hasil RUPS & RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI. (Paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal RUPS)	26 Juni 2025
8	Laporan hasil RUPS & RUPSLB diumumkan oleh Bursa. (Paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal RUPS)	30 Juni 2025
9	Laporan hasil RUPS & RUPSLB diiklankan	30 Juni 2025
10	Pengiriman copy pengumuman hasil RUPS & RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI	2 Juli 2025
11	Pengiriman hasil risalah RUPS & RUPSLB ke OJK (Paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal RUPS)	25 Juli 2025

DEFINISI

Bursa	:	PT Bursa Efek Indonesia
Hasil Studi Kelayakan	:	<p>Hasil penilaian Studi Kelayakan atas Penambahan KBLI oleh Perseroan yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan yang telah dilakukan perubahan beberapa kali dengan keterangan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan No. 00001/2.0120-04/BS/03/0627/1/III/2025 tanggal 13 Maret 2025; 2. Laporan No. 00010/2.0120-04/BS/03/0627/1/V/2025 tanggal 30 Mei 2025; 3. Laporan No. 00013/2.0120-04/BS/03/0627/1/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan.
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POJK No. 15/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 35/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020	:	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
Perseroan	:	Berarti badan hukum yang akan melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Indonesia Pondasi Raya Tbk. Berkedudukan di Jakarta Utara, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.
KBLI	:	Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
Kegiatan Usaha	:	<p>Perseroan saat ini telah terdaftar memiliki 3 (tiga) jenis kegiatan usaha yang terdaftar dengan nomor KBLI sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KBLI 43120 - Penyiapan Lahan Adalah kelompok usaha yang mencakup penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar; pembukaan lahan/stabilisasi tanah, (penggalian, membuat kemiringan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan,

penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya); pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan, jalan rel kereta api, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), pabrik, pembangkit, transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik, fasilitas produksi, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya; pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas, tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material, dan penyelidikan lapangan/pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis; dan penyiapan lahan untuk fasilitas ketenagakuiliran. Kegiatan penunjang penyiapan lahan seperti pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, papan nama proyek, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel, pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek), pengukuran kembali, pembuatan/pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, dewatering/pengeringan, mobilisasi dan demobilisasi, dan pekerjaan sejenis lainnya

2. KBLI 43901 - Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang

Adalah Kelompok usaha yang mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.

3. KBLI 43909 - Konstruksi Khusus Lainnya YTDL

Adalah kelompok usaha yang mencakup kegiatan konstruksi khusus lainnya yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 43901 s.d. 43905 yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus, seperti kegiatan pengerjaan penahan lembab dan air, dehumidifikasi (pelembaban) bangunan, shaft sinking, pemasangan cerobong asap dan oven untuk keperluan industri dan pekerjaan yang memerlukan keahlian memanjat dan penggunaan perlengkapan yang berkaitan, misalnya bekerja pada gedung-gedung yang tinggi. Termasuk pekerjaan di bawah permukaan tanah, pekerjaan lapis perkerasan beton; pekerjaan perkerasan aspal; pekerjaan perkerasan berbutir; pekerjaan konstruksi pengeboran dan injeksi semen bertekanan; pekerjaan beton struktur; pekerjaan konstruksi beton pascatarik (post tensioned); pekerjaan konstruksi kedap air pada tangki penyimpanan air, minyak, gas, dan lainnya yang sejenis; serta pemasangan konstruksi tahan api (tanur, annealing, flare, incenerator) untuk

		bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.
Penambahan Kegiatan Usaha	:	<p>Perseroan hendak menambahkan 3 (tiga) jenis kegiatan usaha baru yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KBLI 09900 - Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Adalah kelompok usaha yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang. 2. KBLI 09100 - Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Kelompok ini mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam. 3. KBLI 06202 - Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Kelompok ini mencakup usaha pencarian dan pengeboran tenaga panas bumi termasuk lokasi di kawasan hutan. Termasuk kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan tenaga panas bumi sampai ke tempat pemanfaatannya. Kegiatan pengubahan tenaga panas bumi menjadi tenaga listrik termasuk golongan pokok 35.
Keterbukaan Informasi	:	Adalah dokumen Keterbukaan Informasi yang disusun oleh Perseroan tertanggal 20 Juni 2025.

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk. didirikan pada tahun 1977 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan notaris Tan Thong Kie, notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan nomor Y.A.5/118/24 tertanggal 12 April 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49 tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir tertuang dalam Akta No. 272 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0085707 tertanggal 03 Juli 2023, mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki fokus bisnis utama yaitu perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi dimana Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor Induk Berusaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kegiatan Usaha Utama
43901	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
43120	Penyiapan Lahan
43909	Konstruksi Khusus Lainnya

Pada saat Keterbukaan Informasi ini ditampilkan kepada publik, Kegiatan Usaha Utama yang saat ini telah dijalankan adalah Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, Penyiapan Lahan, dan Konstruksi Khusus Lainnya. Selanjutnya Perseroan akan melakukan penambahan kegiatan usaha baru yang bersifat sebagai penunjang / pendukung (Kegiatan Usaha Pendukung) yaitu sebagai berikut:

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kegiatan Usaha Penunjang
09100	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam
09900	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
06202	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi

Perseroan hendak menambahkan 3 (tiga) KBLI baru tersebut sebagai Kegiatan Usaha Penunjang dimana Penambahan KBLI ini dilakukan terkait dengan perluasan area kerja dan dapat dipastikan tidak terdapat perubahan pada operasional utama Perseroan, dimana Perseroan akan tetap melakukan aktivitas usaha jasa konstruksi meliputi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan struktur tanah, pengujian tiang, dan lain-lain serta tidak terdapat penambahan aktivitas usaha baru.

3. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Dewan Komisari dan Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 138 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0271653 tertanggal 02 Juli 2020, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Manuel Djunako
Komisaris Independen : Wiro Atmojo Wijaya

Direksi

Presiden Direktur : Febyan
Direktur : Heribertus Herry Putranto
Direktur : Ir. Albertus Gunawan
Direktur : Dwijanto

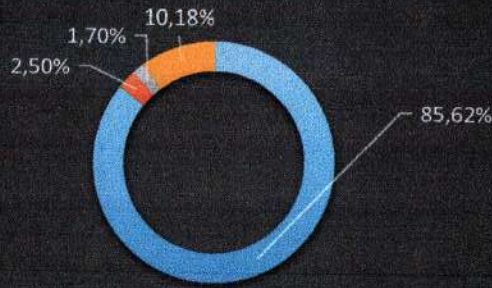
4. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 204 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0429812 tertanggal 19 Juli 2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, yang dikeluarkan oleh PT. Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar Sesuai Akta No. 204 tanggal 25 Juni 2021				
Rp. 680.000.000.000,-				
Modal Ditempatkan Sesuai Akta No. 204 tanggal 25 Juni 2021				
Rp. 200.300.000.000,-				
Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan Sampai Dengan Tingkat Individu Pertanggal 31 Desember 2024				
No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Jumlah (Rp)
1	Manuel Djunako	1.714.992.906	85,62%	171.499.290.600
2	Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000
3	Hanah Tendean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400
Saham Publik (Masyarakat)				
4	Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	203.940.200	10,18%	20.394.020.000
Jumlah		2.003.000.000	100%	200.300.000.000

Jumlah Persentase Kepemilikan Saham Perseroan



■ Manuel Djunako ■ Febyan ■ Hanah Tendeon ■ Masyarakat (Di Bawah 5%)

**) Notes :*

1. Tidak ada pemegang saham Masyarakat yang memiliki saham di atas 5%;
2. Pihak Pengendali adalah Bapak Manuel Djunako.

RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan Nomor 00013/2.0120-04/BS/03/0627/1/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025 yang disusun oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan. Laporan studi kelayakan ini diterbitkan sebagai revisi atas laporan studi kelayakan dengan Nomor: 00010/2.0120-04/BS/03/0627/1/V/2025 tanggal 30 Mei 2025 dan revisi atas laporan studi kelayakan dengan Nomor: 00001/2.0120-04/BS/03/0627/1/III/2025 tanggal 13 Maret 2025.

A. IDENTITAS PENILAI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Herman, Meirizki dan Rekan ("HMR" atau "Penilai") yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 66/KM.1/2014 tanggal 10 Februari 2014 terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD. STTD.PB-57/PM.02/2023 untuk melakukan penilaian atas rencana Transaksi ini, dengan data penanggung jawab penilai sebagai berikut:

Nama	: Willyams, S.E., MAPPI (Cert)
No. MAPPI	: 13-S-04028
No. Register Penilai	: RMK-2017.00112
No. Ijin Penilai Publik	: B-1.22.00627
Klasifikasi Bidang Jasa	: Penilai Bisnis (B)
Alamat	: The Akkas Commercial Building Lt. 2 Jl. TB Simatupang No. 23 RT.011 RW.004 Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta 12530

B. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

1. Objek Studi Kelayakan

Kelayakan atas rencana penambahan KBLI 09100 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, KBLI 09900 Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, dan KBLI 06202 Pengusahaan Tenaga Panas Bumi oleh Perseroan.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas rencana penambahan KBLI 09100 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, KBLI 09900 Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, dan KBLI 06202 Pengusahaan Tenaga Panas Bumi oleh Perseroan (selanjutnya disebut "**Rencana Penambahan KBLI**").

3. Tanggal Studi Kelayakan

Tanggal studi kelayakan dalam laporan ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan studi kelayakan ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- a) Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan;
- b) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- c) Proyeksi keuangan dibuat oleh manajemen Perseroan dengan model dan pola bisnis yang akan dijalankan oleh Perseroan dan telah disesuaikan berdasarkan kemampuan pencapaiannya;
- d) Analisis studi kelayakan dilakukan berdasarkan model dan pola bisnis yang akan dijalankan oleh manajemen Perseroan. Penilai Bisnis bertanggungjawab atas pelaksanaan analisis studi kelayakan;
- e) Penilai bertanggungjawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan akhir dari laporan ini;
- f) Kami telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dari pemberi tugas berdasarkan dokumen legalitas Perseroan;
- g) Laporan studi kelayakan disusun berdasarkan kondisi bisnis, perekonomian, dan peraturan-peraturan yang secara umum berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan studi kelayakan ini;
- h) Kami mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan studi kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap hasil studi kelayakan. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan atau memutakhirkan kembali pendapat kami atas perubahan asumsi dan kondisi yang terjadi setelah tanggal laporan ini;
- i) Kami tidak melakukan due diligence atas aspek perpajakan dan aspek hukum Perseroan;
- j) Analisis dalam studi kelayakan didasarkan pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan data dan informasi yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau pemberi tugas. Kami mengasumsikan bahwa data dan informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan. Kami tidak bertanggungjawab atas kemungkinan adanya data atau informasi yang tidak diungkapkan, ketidakakuratan dan ketidakterbukaan data atau informasi, perubahan data atau asumsi yang dijadikan dasar studi kelayakan yang dapat mempengaruhi hasil studi kelayakan;
- k) Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan

untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum.

5. Pendekatan dan Metode Studi Kelayakan

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data langsung dari Perseroan terkait Rencana Penambahan KBLI yang mencakup identitas, perizinan, rencana usaha, dan data terkait lainnya;
- b) Melakukan analisis makro ekonomi dan analisis industri untuk mengevaluasi dampak terhadap kelayakan proyek;
- c) Melakukan analisis kelayakan atas objek studi kelayakan;
- d) Dalam melaksanakan studi kelayakan ini, kami melakukan analisis kelayakan Rencana Penambahan KBLI menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Return on Investment* (ROI).

6. Kesimpulan Studi Kelayakan

Studi kelayakan telah disusun dengan melakukan analisis atas Kajian Kelayakan Pasar, Kajian Kelayakan Teknis, Kajian Kelayakan Pola Bisnis, Kajian Model Manajemen, Kajian Analisis Keuangan. Ikhtisar masing-masing kajian adalah sebagai berikut:

a) Kajian Kelayakan Pasar

Potensi dan sasaran pasar Perseroan mengikuti kondisi pasar terkini, didukung oleh perkembangan industri konstruksi nasional yang diproyeksikan akan tetap kuat. Program pemerintah yang terus mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, terutama Proyek Strategis Nasional (PSN). Anggaran infrastruktur APBN 2024 adalah sebesar Rp422,7 triliun dan tahun 2023 sebesar Rp392 triliun atau meningkat 7,83% dibandingkan APBN 2023. Untuk tahun 2025, anggaran infrastruktur tahun 2025 adalah sebesar Rp400,3 triliun, turun 5,29% dibandingkan tahun 2024. Walaupun terdapat penurunan anggaran, pasar konstruksi diestimasi akan tetap bertumbuh stabil khususnya di sektor bangunan. BCI Central menyampaikan *outlook* atas pasar konstruksi di Indonesia untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa total pasar proyek konstruksi (proyek Gedung dan Sipil, tidak termasuk Migas) pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2024. Total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp381.61 triliun pada tahun 2024, dimana 40.31% di sektor sipil (Rp 153.84 triliun) dan 59.69% di sektor bangunan (Rp227,76 triliun). Kegiatan sektor sipil (termasuk Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas) diperkirakan sedikit menurun pada tahun 2025, sebesar 2,62% dibandingkan tahun 2024 dengan nilai Rp123.4 triliun. Proyek sipil yang menjadi tulang punggung pada tahun 2025 adalah jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, dan pembangkit listrik. Untuk sektor bangunan, diperkirakan meningkat 9,09% pada tahun 2025 mencapai Rp227,76 triliun. Kategori proyek Perumahan dan Industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada tahun 2025 dengan porsi masing-masing sebesar 28,29% (Rp64,44 triliun) dan 24,75% (Rp56,37 triliun).

b) Kajian Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yaitu :

Spesialisasi Konstruksi Pondasi

Perseroan memiliki keahlian dalam mengerjakan berbagai proyek pondasi, seperti pondasi tiang pancang, tiang bor, maupun tiang *multiform*. Perseroan juga dapat melayani pekerjaan konstruksi pondasi di darat maupun di laut.

Spesialisasi Dinding Penahan Tanah

Perseroan memiliki keahlian dalam menahan gaya tekanan aktif lateral pada tanah maupun air. Perseroan membangun dinding penahan tanah jenis *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall* pracetak, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

Spesialisasi Perbaikan Tanah

Indopora ahli merekonstruksi kapabilitas tanah di wilayah daratan maupun perairan. Perbaikan tanah yang Indopora lakukan menggunakan teknik *vertical drain* maupun *soil cement*. Perseroan juga selalu menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Perseroan berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki. Perseroan juga memiliki layanan yang andal, menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat Perseroan teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Perseroan dalam jangka waktu lama.

Sertifikasi ISO atau Sistem Manajemen

- SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan periode 4 Oktober 2021-3 Oktober 2024;
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja periode 13 Mei 2022-12 Mei 2025;
- ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu periode 20 Mei 2022-19 Mei 2025;
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja periode 30 Agustus 2022-29 Agustus 2025;
- ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan periode 11 November 2024-10 November 2025.

c) Kajian Kelayakan Teknis

Perusahaan memiliki kapasitas kemampuan dan pengalaman dalam menjalankan operasional usahanya secara teknis. Produk dan jasa Perseroan meliputi konstruksi pondasi, meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, produksi tiang pancang dan *precast concrete* untuk bangunan, dan lain-lain. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sebanyak 953 orang sedangkan untuk tahun 2023 sebanyak 1.041 orang. Kondisi yang menyebabkan peningkatan atau penurunan jumlah karyawan didasari atas penyesuaian dengan jumlah proyek yang dikerjakan.

d) Kajian Kelayakan Model Manajemen

Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk menjalankan kegiatan usahanya. Saat ini, Perseroan memiliki 953 orang tenaga kerja (tidak termasuk Entitas Anak) dengan komposisi 96,12% pria dan 3,88% wanita. Sebesar 74,28% tenaga kerja berstatus permanen dan 25,71% berstatus tidak tetap. Dari jumlah tenaga kerja tersebut pula, sebesar 85,10% atau 811 orang memiliki tingkat pendidikan Non Akademi. Jumlah tenaga kerja berusia 26-35 tahun berjumlah 352 orang dan berusia 36-45 tahun berjumlah 286 orang. Perseroan

bilamana dibutuhkan dapat menambah jumlah tenaga kerja seiring dengan peningkatan proyek yang dikerjakan. Perseroan juga memiliki manajemen yang berpengalaman dalam bidang industri konstruksi.

e) Kajian Kelayakan Keuangan

Berdasarkan analisis aspek keuangan, Rencana Penambahan KBLI akan menghasilkan Net Present Value (NPV) sebesar Rp78,52 miliar dengan IRR sebesar 31,21%, dan profitability index sebesar 1,13 kali. Parameter NPV positif mengindikasikan bahwa Rencana Penambahan KBLI layak untuk dijalankan. Parameter IRR dimana lebih dari tingkat diskonto sebesar 10,73% mengindikasikan Rencana Penambahan KBLI layak untuk dijalankan. Dari sisi profitability index, suatu proyek dapat dikatakan layak untuk dijalankan bila hasil profitability index lebih dari 1. Terdapat kebutuhan capex tambahan sebesar Rp50 miliar yang akan didanai dari pinjaman sebesar 80% dan dana internal.

Parameter	Nilai	Kriteria Kelayakan	Keterangan
Net Present Value (NPV)	78.524.059.661	$NPV > 0$	Layak
Internal Rate of Return (IRR)	31,21%	$IRR > WACC$	Layak
Profitability Index (PI)	1,13	$PI > 1$	Layak
Discounted Payback Period	4,83		4 Tahun 10 Bulan

Berdasarkan analisis dan metodologi yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelaahan aspek legalitas dan hukum, Perseroan telah memiliki perizinan pokok dan dokumen operasional lainnya untuk melakukan kegiatan komersialnya sesuai dengan peraturan perundan-undangan yang berlaku;
2. Berdasarkan penelaahan aspek pasar, Rencana Penambahan KBLI memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat bahwa sektor pertambangan, migas, dan panas bumi merupakan salah satu penunjang ekonomi di Indonesia yang diharapkan akan berdampak positif pada sektor pendukung seperti infrastruktur di area pertambangan, migas, dan panas bumi;
3. Berdasarkan penelaahan aspek pola bisnis, Perseroan telah memiliki pengalaman untuk menjalankan perluasan area kerja terkait Rencana Penambahan KBLI;
4. Berdasarkan penelaahan aspek teknis, Perseroan memiliki kapasitas kemampuan serta jumlah tenaga ahli dan tenaga kerja yang memadai;
5. Berdasarkan penelaahan aspek modal manajemen, Perseroan dan manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman dalam kegiatan operasional yang saat ini sedang dijalankan termasuk perluasan area kerja terkait Rencana Penambahan KBLI yang akan dijalankan;
6. Berdasarkan analisis aspek keuangan, Rencana Penambahan KBLI akan menghasilkan NPV positif dan Internal Rate of Return (IRR) lebih besar dari WACC, dan PI menunjukkan bahwa nilai sekarang dari arus kas masuk jauh lebih tinggi dibandingkan arus kas keluar;
7. Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek pasar, aspek pola bisnis, aspek teknis, aspek model manajemen, aspek keuangan, Rencana Penambahan KBLI yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah layak.

Ketersediaan tenaga kerja akan menentukan tim pelaksana yang terbaik, dengan mengutamakan kebijaksanaan dalam penempatan tenaga kerja, terutama yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang berkompeten untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya, mengingat Penambahan Kegiatan Usaha baru sebagaimana dimaksud, adalah berdasarkan pertimbangan Perseroan untuk memperluas cakupan area kerja Perseroan pada area pertambangan mineral, pertambangan minyak bumi, gas alam dan panas bumi, serta kebutuhan administrasi lelang pekerjaan (tender) semata yang tidak akan merubah lingkup bisnis Perseroan dan tidak terdapat penambahan segmen usaha baru, sehingga tidak terdapat produk maupun jasa baru yang dihasilkan dari Penambahan Kegiatan Usaha baru ini, maka berdasarkan hal tersebut Perseroan dapat menyampaikan bahwa sumber daya manusia yang telah dimiliki Perseroan beserta dengan keahlian dan sertifikasi yang telah dimiliki saat ini, adalah cukup, sehingga tidak membutuhkan pelatihan atau sertifikasi khusus lainnya untuk menjalankan Kegiatan Usaha baik kegiatan usaha lama yang telah terdaftar maupun kegiatan usaha baru yang hendak dimintakan persetujuannya dalam RUPS LB. Saat ini, Perseroan memiliki 953 orang tenaga kerja (tidak termasuk Entitas Anak) dengan komposisi 96,12% pria dan 3,88% wanita. Sebesar 74,28% tenaga kerja berstatus permanen dan 25,71% berstatus tidak tetap. Dari jumlah tenaga kerja tersebut pula, sebesar 85,10% atau 811 orang memiliki tingkat pendidikan Non Akademi. Jumlah tenaga kerja berusia 26-35 tahun berjumlah 352 orang dan berusia 36-45 tahun berjumlah 286 orang. Terkait dengan Rencana Penambahan KBLI, Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja karena jumlah tenaga kerja Perseroan yang dimiliki saat ini sudah cukup untuk melaksanakan Rencana Penambahan KBLI. Perseroan bilamana dibutuhkan dapat menambah jumlah tenaga kerja seiring dengan peningkatan proyek yang dikerjakan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki fokus bisnis utama yaitu perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi. Perseroan saat ini memiliki KBLI yaitu KBLI 43901 Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, KBLI 43120 Penyiapan Lahan, dan KBLI 43909 Konstruksi Khusus Lainnya. Perseroan saat ini bermaksud untuk memperluas area kerja dari jasa yang saat ini dilaksanakan Perseroan sehingga Perseroan dapat melaksanakan pekerjaan jasa yang berada pada area pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam maupun panas bumi, serta pertambangan dan penggalian lainnya. Alasan utama atau Urgensi Perseroan menambahkan Kegiatan Usaha Baru atau menambahkan KBLI 09900 (Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya), KBLI 09100 (Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam) dan KBLI 06202 (Pengusahaan Tenaga Panas Bumi) adalah atas dasar kebutuhan administrasi lelang pekerjaan (tender) semata, yakni sebagai syarat agar Perseroan dapat melaksanakan pekerjaan pada masing-masing area pertambangan, dimana secara aktual Perseroan berencana untuk tetap melakukan kegiatan usaha yang telah tertera pada Anggaran Dasar Perseroan, yakni kegiatan usaha KBLI 43901 (Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang) dan KBLI 43120 (Penyiapan Lahan).

Perseroan saat ini tidak dapat melakukan pekerjaan pemasangan pondasi dan tiang pancang pada daerah pertambangan dikarenakan untuk dapat melaksanakan pekerjaan tersebut Perseroan memerlukan adanya Penambahan Kegiatan Usaha dan Penambahan KBLI pada data Anggaran Dasar dan NIB Perseroan, dimana hal ini didasarkan atas Memo yang kami terima dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, No. 001/SCM-BP/PTAMNT/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023 (selanjutnya disebut "Memo"), sebagaimana kutipan dalam

Memo tersebut, yang pada intinya meminta agar seluruh mitra dan calon mitra bisnis dari PT. Amman Mineral Nusa Tenggara wajib untuk memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sesuai bidang dan sub bidang pekerjaan yang akan dilakukan di wilayah PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, untuk itu, dapat Perseroan sampaikan bahwa, untuk memproses Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), Perseroan perlu memiliki Kegiatan Usaha Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900) di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pada dokumen Nomor Induk Berusaha Perseroan, untuk itu kami pertegas kembali bahwa agar Perseroan dapat melakukan pekerjaan pemasangan pondasi dan tiang pancang pada daerah pertambangan maka Perseroan memerlukan adanya Penambahan Kegiatan Usaha atau Penambahan KBLI pada data Anggaran Dasar dan NIB Perseroan (dalam hal ini KBLI 09900).

Untuk dapat melaksanakan jasa pada area tersebut, serta sebagai salah satu syarat perizinan yang harus dimiliki peserta lelang (tender) pekerjaan yang dibuka terkhusus pada area pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam maupun panas bumi, serta pertambangan dan penggalian lainnya, maka Perseroan berkebutuhan untuk melakukan penambahan KBLI 09100 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, KBLI 09900 Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, dan KBLI 06202 Pengusahaan Tenaga Panas Bumi. Bahwa terkait perizinan usaha yang harus dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka penambahan kegiatan usaha tersebut di atas, baru akan dapat diproses dan dilengkapi setelah “agenda penambahan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Perseroan” dan penambahan kegiatan usaha Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Para Pemegang Saham, sehingga saat ini Perseroan belum dapat memproses / memenuhi perizinan usaha yang diperlukan tersebut. Terdapat beberapa jenis perizinan/persetujuan yang dibutuhkan sehubungan dengan realisasi dari kegiatan usaha yang ditambahkan, dimana perizinan/persetujuan tersebut nantinya akan disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan administrasi lelang pekerjaan (tender) sebagaimana masing-masing area memiliki persyaratannya masing-masing (dalam hal ini area pertambangan minyak dan gas, area pertambangan mineral dan batu bara, area pertambangan panas bumi), seperti contohnya; Izin Usaha Jasa Pertambangan, Sertifikat Standar, Sertifikasi Peralatan dan lain-lain. Bahwa setelah mendapatkan persetujuan Para Pemegang Saham pada RUPS dan RUPS LB, Perseroan akan melakukan penambahan KBLI baru pada Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan serta melakukan pemenuhan perizinan IUJP (Izin Usaha Jasa Pertambangan) terlebih dahulu dan akan menjalankan proses pemenuhan perizinan/persetujuan lain sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan, yang secara spesifik disyaratkan oleh Penyelenggara Lelang Pekerjaan (tender). Terkait Kegiatan Usaha Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam (KBLI 09900) dan Pengusahaan Tenaga Pansa Bumi (KBLI 06202) yang turut juga Perseroan hendak tambahkan, adalah bentuk pertimbangan antisipasi Perseroan apabila dikemudian hari timbul ketentuan hal yang sama untuk area-area lainnya, mempertimbangkan proses pemenuhan perizinan yang terbilang cukup panjang, Perseroan bermaksud turut serta mendaftarkan KBLI 09100 dan KBLI 06202, sehingga apabila nantinya terdapat lelang pekerjaan yang mensyaratkan agar Perseroan memiliki KBLI tersebut, Perseroan telah memiliki KBLI tersebut yang nantinya akan didaftarkan pada NIB milik Perseroan, sehingga Perseroan tidak kehilangan potensi pendapatan yang dapat dihasilkan jika Perseroan berhasil ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan tersebut. Rencana Penambahan KBLI hanya terkait perluasan area kerja, tidak terdapat perubahan pada operasional utama Perseroan yaitu tetap beraktifitas pada jasa konstruksi meliputi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan struktur tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PERSEROAN DAN INFORMASI

TERKAIT AKUNTAN PUBLIK SERTA OPINI AUDIT

Laporan Posisi Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Audit 31-Des-20	Audit 31-Des-21	Audit 31-Des-22	Audit 31-Des-23	Audit 31-Des-24
Total aset lancar	634.700.908.720	712.311.241.167	800.520.584.656	974.457.810.817	832.981.896.512
Total aset tak lancar	874.122.239.701	785.394.533.069	741.971.517.673	704.375.166.578	662.880.511.253
Total Aset	1.508.823.148.421	1.497.705.774.236	1.542.492.102.329	1.678.832.977.395	1.495.862.407.765
Total liabilitas jangka pendek	452.864.586.839	592.176.776.536	628.259.396.615	858.130.015.277	718.156.737.842
Total Liabilitas jangka panjang	275.432.948.803	273.258.951.500	283.477.483.766	160.069.973.123	98.537.736.659
Total Liabilitas	728.297.535.642	865.435.728.036	911.736.880.381	1.018.199.988.400	816.694.474.501
Total Ekuitas	780.525.612.779	632.270.046.200	630.755.221.948	660.632.988.995	679.167.933.264
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.508.823.148.421	1.497.705.774.236	1.542.492.102.329	1.678.832.977.395	1.495.862.407.765

Laporan Laba Rugi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Audit FY2020	Audit FY2021	Audit FY2022	Audit FY2023	Audit FY2024
Pendapatan neto	652.350.844.406	872.574.156.089	1.060.124.902.677	1.289.582.924.477	1.115.261.513.273
Beban Pokok Pendapatan	(883.090.563.803)	(851.623.851.385)	(911.967.486.092)	(1.096.829.913.517)	(928.931.182.182)
Laba Kotor	(230.739.719.397)	20.950.304.704	148.157.416.585	192.753.010.960	186.330.331.091
Beban umum dan administrasi	(106.395.466.066)	(122.190.228.999)	(104.266.737.067)	(107.347.200.589)	(112.069.909.450)
Laba (Rugi) Usaha	(337.135.185.463)	(101.239.924.295)	43.890.679.518	85.405.810.371	74.260.421.641
Pendapatan (Beban) lain-lain	(42.839.555.161)	(40.372.346.197)	(42.741.551.537)	(49.717.248.960)	(46.491.650.125)
Laba sebelum pajak	(379.974.740.624)	(141.612.270.492)	1.149.127.981	35.688.561.411	27.768.771.516
Beban pajak penghasilan	(2.188.070.940)	(2.463.059.940)	(2.440.023.080)	(2.510.748.020)	(2.821.247.981)
Laba setelah pajak	(382.162.811.564)	(144.075.330.432)	(1.290.895.099)	33.177.813.391	24.947.523.535

Informasi terkait Akuntan Publik serta opini audit yang diberikan yakni:

1. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2024 Nomor 00067/2.1035/AU.1/03/1164-4/1/III/2025 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan tanggal 5 Maret 2025 dengan opini wajar, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi selaku penanggung jawab audit;
2. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2023 Nomor 00095/2.1035/AU.1/03/1164-3/1/III/2024 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan tanggal 25 Maret 2024 dengan opini wajar, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi selaku penanggung jawab audit;
3. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2022 Nomor 00055/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/III/2023 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan tanggal 20 Maret 2023 dengan opini wajar, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi selaku penanggung jawab audit;
4. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2021 Nomor 00035/2.1035/AU.1/03/1164-1/1/III/2022 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan tanggal 9 Maret 2022 dengan opini wajar, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi selaku penanggung jawab audit;
5. Laporan keuangan audit per 31 Desember 2020 Nomor 00074/3.0423/AU.1/03/0116-3/1/IV/2021 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tanggal 29 April 2021 dengan opini wajar, yang ditandatangani oleh Dr. Herry Sunarto, SE., Ak., SH., MBA., MH, CPA, CPMA, CMA, CA selaku penanggung jawab audit.

Analisis Rasio Keuangan Historis

	Audited FY2020	Audited FY2021	Audited FY2022	Audited FY2023	Audited FY2024	Average Historis
LIQUIDITY RATIOS						
Current ratio	1,40	1,20	1,27	1,14	1,16	1,23
Quick ratio	0,94	0,87	1,03	0,92	0,85	0,92
Cash ratio	0,07	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02
PROFITABILITY RATIOS						
Gross profit margin	-35,37%	2,40%	13,98%	14,95%	16,71%	2,53%
Net profit margin	-58,58%	-16,51%	-0,12%	2,57%	2,24%	-14,08%
ACTIVITY RATIOS						
Acc. Receivable turnover	8	5	8	4	6	6,31
Inventory turnover	4	4	6	6	4	4,92
Acc. Payable turnover	8	4	5	4	4	5,10
Days of Acc. Receivable	45	71	43	86	61	61,12
Days of Inventory	85	83	61	60	86	75,15
Days of Acc. Payable	45	87	70	97	81	75,81
SOLVENCY RATIOS						
Debt to Equity	0,59	0,73	0,85	0,81	0,67	0,73
Debt to Assets	0,30	0,31	0,35	0,32	0,31	0,32
Total Liabilities to Total Assets	0,48	0,58	0,59	0,61	0,55	0,56
Total Liabilities to Total Equity	0,93	1,37	1,45	1,54	1,20	1,30

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dengan adanya Penambahan Kegiatan Usaha KBLI 09100, KBLI 09900, dan KBLI 06202 akan meningkatkan pendapatan, beban pokok pendapatan, dan laba bersih di masa mendatang sekaligus meningkatkan ekuitas Perseroan melalui peningkatan laba ditahan (*retained earnings*) sebagai hasil dari peningkatan laba tahun berjalan. Berikut dampak Pendapatan, HPP, Laba Kotor, dan Laba Bersih Perseroan dengan dan tanpa Rencana Penambahan KBLI (dalam Rupiah penuh):

DENGAN PENAMBAHAN KBLI	PROJECTION FY 2025	PROJECTION FY 2026	PROJECTION FY 2027	PROJECTION FY 2028	PROJECTION FY 2029
Pendapatan	1.226.787.664.600	1.349.466.431.060	1.484.413.074.166	1.632.854.381.583	1.796.139.819.741
HPP	(1.017.959.869.383)	(1.117.300.462.836)	(1.228.360.877.658)	(1.362.027.259.736)	(1.511.412.529.988)
Laba Kotor	208.827.795.218	232.165.968.225	256.052.196.508	270.827.121.847	284.727.289.754
Laba Bersih	41.185.682.452	60.386.150.855	81.353.332.906	91.907.417.718	102.027.403.081

TANPA PENAMBAHAN KBLI	PROJECTION FY 2025	PROJECTION FY 2026	PROJECTION FY 2027	PROJECTION FY 2028	PROJECTION FY 2029
Pendapatan	1.148.719.358.671	1.183.180.939.431	1.218.676.367.614	1.255.236.658.643	1.292.893.758.402
HPP	(956.799.117.647)	(985.503.091.177)	(1.015.068.183.912)	(1.045.520.229.430)	(1.076.885.836.312)
Laba Kotor	191.920.241.024	197.677.848.254	203.608.183.702	209.716.429.213	216.007.922.090
Laba Bersih	27.571.460.372	30.443.508.251	33.508.573.859	36.723.780.568	40.055.989.387

Secara umum, dampak penambahan kegiatan usaha terhadap kinerja laba rugi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dengan Rencana Penambahan KBLI, manajemen Perseroan memproyeksikan dapat membukukan kenaikan pendapatan 10% per tahun dibandingkan tanpa Rencana Penambahan KBLI dengan kenaikan pendapatan 3% per tahun. Laba bersih dengan Rencana Penambahan KBLI;
- Harga pokok pendapatan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan yang dibukukan;
- Laba kotor akan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dengan rata-rata *gross profit margin* diestimasikan sebesar 16,78% untuk tahun 2025-2029;

- Laba bersih akan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dengan rata-rata *net profit margin* diestimasikan sebesar 4,92% untuk tahun 2025-2029;

Penambahan Kegiatan Usaha juga membutuhkan tambahan *capex* yang diestimasikan sebesar Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah) berasal dari pinjaman investasi sebesar 80% dan sisanya akan menggunakan pendanaan internal sehingga menyebabkan penambahan pada aset tetap. Berikut rincian penambahan aset tetap:

Jenis	Kuantitas	Harga	Total
Drilling Rig Bor	4	7.500.000.000	30.000.000.000
Crawler Crane	3	2.400.000.000	7.200.000.000
Service Crane	3	2.400.000.000	7.200.000.000
Excavator	2	2.800.000.000	5.600.000.000
Total			50.000.000.000

Sedangkan dampak penambahan kegiatan usaha pada rasio keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	SEBELUM PENAMBAHAN KBLI						SESUDAH PENAMBAHAN KBLI					
	FY 2025	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	Average	FY 2025	FY 2026	FY 2027	FY 2028	FY 2029	Average
LIQUIDITY RATIOS												
Current ratio	1.31	1.44	1.61	1.77	1.93	1.61	1.31	1.47	1.69	1.86	1.99	1.66
Quick ratio	1.00	1.13	1.28	1.43	1.58	1.28	1.01	1.14	1.32	1.47	1.60	1.31
Cash ratio	0.08	0.17	0.27	0.39	0.51	0.28	0.11	0.17	0.25	0.36	0.47	0.27
PROFITABILITY RATIOS												
Gross profit margin	16.71%	16.71%	16.71%	16.71%	16.71%	16.71%	17.02%	17.20%	17.25%	16.59%	15.85%	16.78%
Net profit margin	2.24%	2.40%	2.57%	2.75%	2.93%	2.58%	3.36%	4.47%	5.48%	5.63%	5.68%	4.92%
ACTIVITY RATIOS												
Acc. Receivable turnover	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Inventory turnover	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Acc. Payable turnover	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Days of Acc. Receivable	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Days of Inventory	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Days of Acc. Payable	80	80	75	75	75	77	80	80	75	75	75	77
SOLVENCY RATIOS												
Debt to Equity	0.53	0.46	0.40	0.36	0.32	0.41	0.58	0.49	0.40	0.34	0.31	0.42
Debt to Assets	0.26	0.23	0.21	0.19	0.17	0.21	0.27	0.24	0.21	0.18	0.17	0.22

Penjelasan dampak penambahan kegiatan usaha pada rasio keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rata-rata *gross profit margin* atas Penambahan KBLI tahun 2025-2029 sebesar 16,78% didasarkan pada kondisi historis yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan;
- Rata-rata *net profit margin* atas Penambahan KBLI tahun 2025-2029 sebesar 4,92% dari pendapatan;
- Dengan Rencana Penambahan KBLI maka rata-rata *current ratio* Perseroan akan meningkat dari 1,61 kali menjadi 1,66 kali;
- Dengan Rencana Penambahan KBLI maka proyeksi rata-rata *quick ratio* Perseroan akan meningkat dari 1,28 kali menjadi 1,31 kali;
- Dengan Rencana Penambahan KBLI maka proyeksi rata-rata *cash ratio* Perseroan diproyeksikan sebesar 0,27 kali sedangkan rata-rata *cash ratio* tanpa Rencana Penambahan KBLI sebesar 0,28 kali. Seiring dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba, baik dengan dan tanpa Rencana Penambahan KBLI *cash ratio* tetap diproyeksikan meningkat setiap tahunnya;
- *Debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio* Perseroan akan mengalami peningkatan di awal tahun proyeksi seiring dengan peningkatan pinjaman yang akan digunakan untuk investasi *capex*;

Tidak ada hal material lainnya yang berkaitan dengan penambahan kegiatan usaha yang baru.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Persetujuan atas rencana penambahan Kegiatan Usaha, akan di mohonkan persetujuan pada RUPSLB yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Tanggal : 25 Juni 2025
Waktu : Pukul 09.30 WIB - Selesai
Tempat : Kantor PT Indonesia Pondasi Raya, Tbk,
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Pegangsaan Dua,
Kelapa Gading, Jakarta Utara,
Jakarta 14250

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan penambahan Kegiatan Usaha / penambahan KBLI adalah sebagai Permohonan persetujuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait rencana penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, dengan menambahkan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam definisi Penambahan Kegiatan Usaha di dalam Keterbukaan Informasi ini dan pembahasan Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS.

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS adalah sebagai berikut :

1. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam point 1 di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS: dan
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada point 2 di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan. Jika rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan di atas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

INFORMASI TAMBAHAN





Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat, Pukul 08.00 – 17.00), dengan alamat :

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk.

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelurahan Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14250
Telepon : 021-4603253
Fax : 021-4604390

Jakarta, 20 Juni 2025

Hormat kami,
Direksi Perseroan

 Febyan <i>Presiden Direktur</i>	 Heribertus Herry P <i>Direktur</i>	 Ir. Albertus Gunawan <i>Direktur</i>	 Dwijanto <i>Direktur</i>
---	---	---	--